



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4
Materi Teks Narasi



Capaian Pembelajaran :

Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menemukan unsur-unsur intrinsik (Penokohan, Perwatakan, Latar tempat dan waktu) dari sebuah teks narasi.
- Peserta didik mampu menjelaskan peristiwa yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.
- Peserta didik mampu memahami isi dari teks narasi.





Nama Siswa :

Nomor Absen :

PETUNJUK Pengerjaan

1. LKPD (lembar kerja peserta didik) ini berisi beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. LKPD memuat berbagai pertanyaan yang dapat
3. melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.
4. Konten yang terdapat dalam LKPD Digital ini diantaranya adalah rangkuman materi, video pembelajaran, langkah kegiatan peserta didik, pertanyaan, dan soal dengan berbagai bentuk.
5. Ikuti instruksi di setiap kegiatan, kemudian pahami setiap uraian pengantar dengan membaca secara seksama dan teliti!
6. Jawablah pertanyaan yang ada pada LKPD dengan benar !

**SELAMAT MEMULAI AKTIVITAS
SEMOGA SUKSES**





Ayo Belajar !

Teks Narasi

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Peristiwa itu bisa benar-benar terjadi, tapi bisa juga hanya khayalan saja.

A Penokohan

Tokoh adalah pelaku cerita. Setiap tokoh memiliki watak atau karakter. Watak atau karakter setiap tokoh berbeda-beda. Adapun penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh-tokoh dan watak- wataknya dalam cerita.

Tokoh dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Tokoh Protagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang mendukung cerita. Biasanya ada satu atau dua figur tokoh protagonis utama dan dibantu tokoh lain yang terlibat dalam cerita. Tokoh protagonis biasanya berwatak baik dan menjadi idola pembaca/pendengar

2. Tokoh Antagonis

Tokoh antagonis adalah tokoh yang menjadi penentang tokoh protagonis dalam cerita. Biasanya ada satu atau lebih figur tokoh yang menentang cerita.

3. Tokoh Tritagonis

Tokoh tritagonis adalah tokoh pembantu/penengah dalam cerita baik untuk tokoh protagonis dan antagonis.



B Latar

Latar atau “setting” cerita adalah gambaran tempat waktu, atau segala situasi di tempat terjadinya peristiwa. Latar ini erat hubungannya dengan tokoh atau pelaku dalam suatu peristiwa. Oleh sebab itu, latar juga sangat mempengaruhi suasana peristiwa, pokok persoalan dalam cerita dan tema cerita.

Jenis atau macam-macam latar diantaranya sebagai berikut:

1. Latar Waktu

Menggambarkan waktu di mana peristiwa di dalam cerita tersebut berlangsung. Latar waktu dibagi menjadi dua jenis yakni latar eksplisit dan latar implisit. Latar eksplisit adalah latar waktu yang dijabarkan secara jelas di dalam sebuah cerita pada karya sastra. Biasanya, latar waktu eksplisit dituliskan dengan menyebutkan tanggal dan jam terjadinya peristiwa. Sementara latar implisit merupakan latar waktu yang tidak disebutkan secara langsung dan terperinci di dalam cerita tersebut dan juga tidak dituliskan kapan kejadian tepatnya. Biasanya, latar waktu implisit ini ditulis dengan kalimat: pada suatu hari, ketika itu, saat matahari terbit, saat matahari terbenam, dan lain sebagainya.

2. Latar Tempat

Latar tempat menunjukkan lokasi terjadinya suatu peristiwa. Sama halnya seperti latar waktu, latar tempat juga dibagi atau bisa dijelaskan di dalam sebuah cerita dengan dua cara, yakni latar tempat eksplisit dan latar tempat implisit. Latar eksplisit biasanya dijelaskan secara detail dan jelas. Misalnya: Ayah sudah sampai di Bandara Adi Sucipto. Sementara itu, latar implisit di dalam latar tempat tidak dijelaskan dan tidak dituliskan dengan jelas, melainkan hanya menuliskan gambaran tempat saja.

3. Latar Suasana

Latar suasana menunjukkan bagaimana kondisi batin tokoh atau pelaku di dalam cerita. Di latar suasana ini biasanya juga memuat bagaimana situasi dan kondisi lingkungan tokoh tersebut berada.

Meski demikian, latar suasana ini kebanyakan tidak dituliskan secara detail dan gamblang pada sebuah cerita. Latar suasana biasanya disampaikan secara deskriptif di dalam sebuah karya sastra. Misalnya ketika tokoh di dalam cerita tersebut merasa terpuruk dan sedih, penulis tidak menjelaskannya dengan menulis bahwa tokoh tersebut sedih. Namun menggambarkan dalam beberapa kalimat. Contoh : *Kakaknya yang paling tua masih belum bisa berkata-kata menghadapi kenyataan bahwa adiknya sudah tiada. Ia hanya duduk termenung sembari menundukkan kepalanya. Sese kali, ia mengusap air mata yang jatuh di pipinya.*

C Alur Cerita

Alur cerita adalah rangkaian atau susunan sejak awal hingga akhir. Alur cerita menunjukkan peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita, di mana semuanya saling berkaitan dan tidak bisa berdiri sendiri. Alur cerita pun sering disebut sebagai plot.

D Amanat

Amanat adalah pesan moral dalam cerita yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca berupa nilai-nilai luhur yang bisa dijadikan teladan atau dijadikan contoh.

Ayo, memirsa !

Untuk menambah pemahamanmu tentang teks narasi, simak video pembelajaran berikut ini!



”
Kerja bagus, kamu
sudah menyelesaikan
materi
pembelajaran,
sekarang saatnya
berlatih. Semoga
berhasil. Semangat!





Ayo, berlatih !

A Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Watak tokoh sering juga disebut dengan
 - a. setting
 - b. tema
 - c. pencitraan
 - d. penokohan
2. Tokoh yang berperan sebagai tokoh yang baik pada cerita disebut....
 - a. antagonis
 - b. protagonis
 - c. figuran
 - d. pendukung

Perhatikan teks berikut! (teks berikut untuk soal nomor 3-5)

Alkisah ada dua pengelana yang sedang melintasi gurun pasir. Pada suatu hari bekal dan air Abdullah habis, padahal perjalanan masih jauh. Karena matahari begitu terik, mereka beristirahat. Kohar membuka bekal makanannya. Dengan suara berisik diteguknya air. Lalu, dimakannya sekerat roti besar. Nyam, nyam, suaranya terdengar keras. Kohar asyik makan dan minum tanpa menghiraukan Abdullah yang sedang menelan air liur.

3. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita?
 - a. Kadir dan Kohar
 - b. Kohar dan Abdullah
 - c. Kohar dan Abdul
 - d. Abdullah dan Kadir
4. Tokoh Kohar pada penggalan cerita di atas memiliki sifat....
 - a. pelit
 - b. berbudi baik
 - c. sombong
 - d. besar kepala
5. Latar waktu pada cerita di atas adalah
 - a. pagi
 - b. siang
 - c. sore
 - d. malam

B Amatilah video cerita Timun Mas pada link berikut ini!



Tariklah garis pada kotak yang memuat jawaban yang benar sesuai dengan cerita "Timun Mas"!

Tokoh Tritagonis



Mbok Srintil

Tokoh Protagonis



Raksasa

Usia Timun Mas



Pertapa

Nama Tokoh Ibu



Timun Mas

Tokoh Antagonis



6 Tahun



Bacalah dengan teliti cerita rumpang di bawah ini !

KANCIL CERDIK DAN BUAYA

Dongeng ini menceritakan kisah kancil kelaparan yang bertemu buaya di tepi . Kancil berteriak dan mengganggu buaya-buaya.

"Hai , diam kau! Kalau tidak, aku makan nanti kamu," kata salah satu buaya.

Kancil mengatakan bahwa dia datang ke tepi sungai untuk menyampaikan pesan raja hutan. Ia mengatakan bahwa raja hutan ingin memberikan pada mereka.

"Hei para buaya! Raja hutan memberikanku sejumlah hadiah untuk kalian ! Tapi, kalian semua harus untuk satu per satu," kata kancil.

Kancil lalu meminta buaya-buaya di sungai berkumpul. Ia mulai menghitung di sungai lalu kabur. Berkat kecerdikannya, dia berhasil dari buaya-buaya yang lapar.

A. ISILAH BAGAIAN RUMPAH PADA CERITA DIATAS DENGAN MENCOCOKKAN JAWABAN DI BAWAH INI !

Tidur

Sungai

Hadiah

Dari

Lolos

Berkumpul

Dihitung

Buaya

Kancil

